

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara.

a. Sejarah Berdirinya

Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara berdiri dengan tekad dan kemauan Ibu Siti Mudrikah sebagai TP PKK desa Datar dengan dukungan dari semua pengurus, untuk memberikan fasilitas belajar yang terjangkau bagi lingkungan sekitar khususnya anak-anak dalam usia dini sehingga mendapatkan pengajaran yang baik pada usiannya (Wawancara Kepala PAUD, Siti Mudrikah. 30 November 2020).

Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara berdiri pada tanggal 02 Februari 2016 di Desa Datar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Dengan kemajuan yang signifikan dengan penambahan murid dan dapat menciptakan anak didik yang unggul, berkualitas, dan berakhlak mulia (Wawancara Kepala PAUD, Siti Mudrikah. 30 November 2020).

b. Visi dan Misi

Visi Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara adalah menyiapkan anak bangsa yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

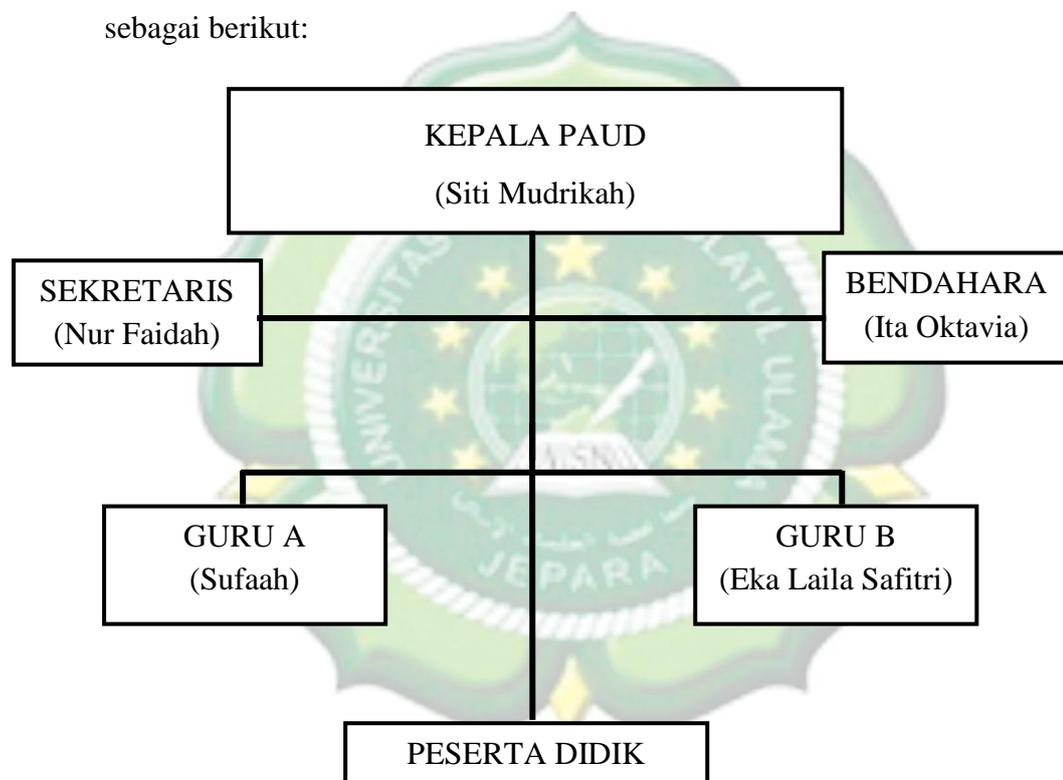
Misi (Dokumentasi Pos PAUD Kasih Bunda 2020/2021) :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui bermain.
- 2) Melatih kemampuan berbahasa dan komunikasi

- 3) Pengembangan moral dan budi pekerti
- 4) Melatih kemandirian, melatih hidup bersih an sehat
- 5) Menjadikan anak didik sebagai putra putri bangsa yang mengenal norma-norma agama, yang akan berguna bagi nusa dan bangsa.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara sebagai berikut:



Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Pos PAUD Kasih Bunda
Datar Mayong Jepara

d. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam melaksanakan pembelajaran dengan anak didik. Adapun keadaan tenaga

pengajar Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara sebanyak 6 orang.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru Pos PAUD Kasih Bunda
Datar Mayong Jepara

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Mudrikah	Kepala Sekolah	S1
2.	Sufaat	Guru Kelas	SMA
3.	Eka Laila Safitri	Guru Kelas	S1

Sumber: Dokumentasi Pos PAUD Kasih Bunda 2020/2021

e. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik Pos PAUD Kasih Bunda
Datar Mayong Jepara

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	9	10	19
2.	B	10	6	16
	Jumlah	17	18	35

Sumber: Dokumentasi Pos PAUD Kasih Bunda 2020/2021

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana prasarana Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Pos PAUD Kasih Bunda
Datar Mayong Jepara

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik	
2	Ruang Guru	1 ruang	Baik	
3	Ruang Kelas	2 ruang	Baik	
4	Lapangan	1 buah	Baik	
5	Ayunan	1 buah	Baik	
6	Perosotan	1 buah	Baik	
7	Jungkit- jungkit	1 buah	Baik	

Sumber: Dokumentasi Pos PAUD Kasih Bunda 2021

4.2.1 Upaya Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Melalui Metode Bernyanyi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 – 28 Februari 2021. Adapun Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020, *treatment* yang dilakukan sebanyak empat kali pada tanggal 4, 11, 18, dan 25 Januari 2021, dan *posttest* yang dilakukan di akhir penelitian pada tanggal 11 Februari 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara.

Penelitian ini menggunakan subyek satu kelas dengan jumlah siswa 16 anak pada kelompok B. Adapun sampel telah diuji sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Sampel pun telah diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali sehingga data yang disajikan oleh peneliti adalah data umum dari Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara. Berikut adalah proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

a. Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Sebelum Metode Bernyanyi

Pretest atau yang biasa dikenal sebagai observasi awal sebelum diberikan perlakuan dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari, pada hari Senin tanggal 14 Desember 2020 di kelas B. *Pretest* yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang pengenalan bacaan huruf hijaiyahnya. Dalam hal ini, peneliti menilai dari segi aspek kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*). Kegiatan *pretest* dilakukan oleh guru kelas dengan melakukan tanya jawab terkait tentang macam-macam huruf hijaiyah. Guru juga melakukan kegiatan pengenalan bacaan huruf hijaiyah di papan tulis. Dalam kesempatan ini, beberapa anak kurang tertarik akan pengenalan bacaan huruf hijaiyah oleh guru. Hal ini dapat terlihat dari total jumlah 16 anak secara keseluruhan, terdapat 12 anak yang kurang mampu memberikan perhatiannya kepada guru selama guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah di papan tulis. Dan hanya terdapat 3 anak yang mampu memperhatikan guru dari awal hingga akhir dalam mengenalkan bacaan huruf hijaiyah di papan tulis. Hasil pengamatan yang didapat oleh peneliti selama melakukan kegiatan observasi di lapangan, peneliti berasumsi bahwa seluruh siswa masih belum mampu mengenal bacaan huruf hijaiyah tanpa adanya bantuan dari seorang guru. Akan tetapi sebagian anak telah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Adapun nilai hasil pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi yang didapat peneliti disaat melakukan proses observasi di dalam kelas B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, yang disertai dengan bantuan guru ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengenalan Huruf Hijaiyah Sebelum diberikan Metode Bernyanyi
(Pretest)

No.	Nama	Kemampuan yang dicapai																Total	%
		Dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan mahrof yang benar				Dapat membedakan huruf hijaiyah berdasarkan bunyi				Dapat menirukan bunyi huruf hijaiyah				Dapat menulis huruf hijaiyah					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	MAN	√				√				√				√				4	25
2.	MZA	√				√				√				√				4	25
3.	AFA		√			√					√			√				6	37,5
4.	MSA	√				√				√				√				4	25
5.	PPN		√			√					√			√				6	37,5
6.	RMA	√				√				√				√				4	25
7.	AGK	√				√				√				√				4	25
8.	WFM		√			√					√			√				6	37,5
9.	ARF	√				√				√				√				4	25
10.	INS	√				√				√				√				4	25
11.	KHN	√				√				√				√				4	25
12.	VED		√			√					√			√				6	37,5
13.	GSM	√				√				√				√				4	25
14.	KAS	√				√				√				√				4	25
15.	MUA	√				√				√				√				4	25
16.	AF	√				√				√				√				4	25
Jumlah		20				16				20				16				72	450
Rata-rata		1,25				1				1,25				1				4,50	28,12
Persentase		31,25				25				31,25				4				28,12	

Keterangan:

$$\text{Rata - rata} = \frac{f}{N}$$

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N = Jumlah bobot nilai

f = Jumlah nilai yang di peroleh anak

$$\text{Rata - rata indikator 1} = \frac{20}{16} = 1,25$$

$$\text{Persentase} = \frac{1,25}{4} \times 100\% = 31,25\%$$

$$\text{Rata - rata indikator 2} = \frac{16}{16} = 1$$

$$\text{Persentase} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rata - rata indikator 3} = \frac{20}{16} = 1,25$$

$$\text{Persentase} = \frac{1,25}{4} \times 100\% = 31,25\%$$

$$\text{Rata - rata indikator 4} = \frac{16}{16} = 1$$

$$\text{Persentase} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rata - rata total} = \frac{72}{16} = 4,5$$

$$\text{Persentase} = \frac{4,50}{16} \times 100\% = 28,15\%$$

Setelah peneliti melakukan kegiatan observasi terkait pengukuran awal pengenalan bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B. Peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1 sebesar 20 dengan rata-rata nilai persubyek 1,25 atau 3,25%. Aspek pada item 2 nilai yang diperoleh

sebesar 16 dengan rata-rata nilai persubyek 1 atau 25%. Aspek item 3 sebesar 20 dengan rata-rata nilai persubyek 1,25 atau 3,25%. Sedangkan untuk aspek pada item 4 nilai yang diperoleh sebesar 16 dengan rata-rata nilai persubyek 1 atau 25%.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa hasil awal dilakukannya kegiatan observasi terkait pengenalan bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B memiliki total nilai sebesar 72 atau 28,15% dengan subyek 16 anak. Adapun nilai tersebut didapat sebelum anak-anak diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini, nilai rata-rata untuk 4 aspek yang diamati sebesar 1,125 di setiap aspeknya.

b. Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Setelah Metode Bernyanyi

Treatment adalah pemberian perlakuan kepada subyek. Dalam hal ini, metode yang digunakan sebagai metode pemberian perlakuan kepada subyek adalah bernyanyi. Peneliti melakukan kegiatan *Treatment* ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode tersebut terhadap pengenalan bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara. Peneliti melakukan kegiatan *treatment* ini selama empat hari pada tanggal 4, 11, 18 dan 25 Januari 2021. Adapun *treatment* yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) *Treatment* Pertama

Treatment pertama ini dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Januari 2021. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* pertama ini

adalah guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Setelah anak-anak melakukan perpindahan dari kelas mengaji ke kelas kegiatan formal belajar mengajar, guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk berbaris rapi di depan kelas. Kemudian guru memberikan salam dan menanyakan perihal kabar anak-anak, serta menyapa anak. Setelah itu guru memanggil satu persatu anak berdasarkan kecakapan diri dalam hal tertib untuk memasuki kelas dan memposisikan anak untuk duduk bersila saling berhadapan satu sama lain. Anak-anak yang telah terkondisikan diajak oleh guru untuk berbincang-bincang tentang macam-macam binatang disekitar yang telah diketahui oleh anak. Anak-anak pun menjawab pertanyaan guru dengan bermacam-macam jawaban. Hampir semua anak dapat menyebutkan binatang yang diketahuinya. Disamping itu guru pun mengajak anak-anak untuk menirukan suara hewan yang ada di lingkungan sekitarnya, seperti suara hewan kucing, sapi, kerbau, katak, kambing, kelinci, anjing, ayam, dan lain-lain. Setelah berbincang-bincang, guru memberikan sebuah nyanyian kepada anak yang berjudul “hijaiyah” versi balonku ada lima. Dalam nyanyian hijaiyah tersebut dibuat versi nyanyian balonku ada lima. Nyanyian tersebut di variasi oleh peneliti dan telah di hafalkan oleh guru kelas. Sehingga, nyanyian tersebut dapat dinyanyikan dengan baik oleh guru kelas.

Dalam hal ini, anak terlihat sangat antusias dengan metode bernyanyi. Sehingga, disaat guru menyanyi ada beberapa anak yang kurang paham dalam mengikuti nyanyian guru. Akan tetapi, guru kelas dapat mengkondisikan anak untuk mendengarkan nyanyian guru dengan baik. Setelah guru menyanyikan hijaiyah dengan baik, guru mengajak anak untuk mengikuti kegiatan menyanyi. Setelah bernyanyi guru bertanya bacaan huruf hijaiyah dalam nyanyian, hanya terdapat 4-6 anak yang menjawab pertanyaan guru dengan benar, sebagian murid yang lain hanya terdiam dan berkeinginan untuk bermain sendiri dengan teman sebangkunya.

Di saat guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bernyanyi di depan kelas, adapun anak-anak bernyanyi di depan kelas masih dilakukan dengan bimbingan guru kelas. Hal ini terjadi disebabkan oleh keterbatasan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan huruf hijaiyah dengan baik hanya dalam waktu satu kali mendengarkan nyanyian. Guru pun memahami kejadian di atas tersebut dan berasumsi bahwa hal tersebut dapat di kategorikan sebagai hal yang wajar, mengingat tidak ada seorang pun anak usia dini yang mampu merekam sesuatu yang telah dia dengarkan dengan 100% benar dalam waktu satu kali mendengarkan. Oleh sebab itu, guru kelas memberikan pendampingan atau bimbingan ketika anak-anak mengenal bacaan huruf hijaiyah di depan kelas guna

meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam segi mental psikologis anak itu sendiri.

Pada *treatment* pertama ini, adapun respon guru terhadap anak-anak masih bersifat memaklumi. Karena guru kelas berasumsi bahwa pada tahapan *treatment* pertama ini, anak-anak masih dalam tahap proses pengenalan. Anak-anak berusaha untuk mengenali metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak.

2) *Treatment* Kedua

Treatment kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Januari 2021. *Treatment* kedua ini dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan *treatment* pertama. Dimana guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah yang sama kepada anak. Akan tetapi, dalam *treatment* kedua kali ini nyanyian yang dibawakan oleh guru dikemas menjadi sebuah nyanyian yang lebih *simple* tanpa menghilangkan isi pokok nyanyian yang disampaikan pada *treatment* pertama. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak mampu mengenal kembali bacaan huruf hijaiyah yang telah didengar tanpa dibimbing guru secara penuh di akhir proses kegiatan belajar mengajar.

Di saat guru sedang bernyanyi, sesekali guru mengajak anak untuk bernanyi sambil bergerak. Adapun Lagu yang dinyanyikan oleh guru berjudul “hijaiyah” versi pelagi. Dalam kegiatan *treatment* kedua ini, anak telah mampu bersikap tenang dan fokus kepada nyanyian

yang sedang dinyanyikan oleh guru, meskipun terdapat 5 anak yang berbicara sendiri di saat guru bernyanyi.

Pada *treatment* kedua ini, anak-anak sudah mulai faham akan pertanyaan guru terkait bacaan huruf hijaiyah yang telah disampaikan serta mampu mengkondisikan situasi menjadi lebih kondusif. Sehingga, hampir keseluruhan anak dapat menjawab pertanyaan guru tanpa ada sebuah kericuhan-kericuhan seperti merebut mainan dari tangan temannya, mengganggu teman, dan lain-lain. Hal ini dapat guru kategorikan sebagai sebuah kemajuan di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun pada akhirnya terdapat 3 anak yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Setelah kegiatan tanya jawab selesai dilakukan, guru pun mengajak anak untuk menyebutkan urutan bacaan huruf hijaiyah di depan kelas secara berkelompok agar mempersingkat waktu. Dalam hal ini, anak masih belum mampu memahami bacaan huruf hijaiyah yang akan diurutkan. Meskipun sebagian besar anak sudah menyebutkan bacaan huruf hijaiyah oleh guru dengan baik. Akan tetapi, mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami bentuk huruf hijaiyah yang akan diurutkan. Tapi tidak menutup kemungkinan karena ada beberapa anak yang mampu memahami urutan bacaan huruf hijaiyah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya 1 kelompok diantara 4 kelompok yang mampu memahami bacaan huruf hijaiyah

dan mampu mengurutkan dengan baik di depan kelas dengan sedikit bantuan dan ransangan guru

3) *Treatment* Ketiga

Treatment ketiga ini dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2021. Pelaksanaan *treatment* ketiga ini, dilakukan layaknya *treatment-treatment* sebelumnya, yaitu *treatment* pertama dan kedua. Pada *treatment* ketiga yang dilakukan oleh guru, guru mengajak anak-anak untuk berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas mengajar. Selama melakukan kegiatan *treatment* ketiga, guru melakukan kegiatan bernyanyi yang memiliki perbedaan versi atau nada yang disampaikan apabila dibandingkan dengan *treatment-treatment* sebelumnya. Nyanyian yang disampaikan oleh guru berjudul hijaiyah versi “dua mata saya”. Selama proses melakukan kegiatan *treatment* ketiga, peneliti membuat sebuah nyanyian yang baru yang pada intinya memiliki nyanyian yang relatif lebih familiar didengar anak apabila dibandingkan dengan *treatment-treatment* sebelumnya yang telah dilakukan oleh guru. Langkah ini dilakukan oleh guru dengan maksud dan tujuan agar anak mampu untuk mengenal bacaan huruf hijaiyah kembali dengan baik dan tanpa bantuan oleh guru.

Situasi selama guru melakukan *treatment* ketiga ini berjalan dengan sangat kondusif, dikarenakan anak-anak telah mampu bersikap kooperatif dengan guru. Keseluruhan anak telah mampu untuk fokus

terhadap nyanyian yang sedang disampaikan oleh guru, tanpa adanya kehadiran salah satu anak yang ingin keluar dan berbicara sendiri. Hal tersebut dapat terjadi, dikarenakan sebelum mulai bernyanyi, guru telah melakukan sebuah kegiatan untuk memotivasi anak agar anak mampu untuk berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kemudian hari, sehingga guru akan melakukan kegiatan bernyanyi yang lebih menarik. Hasil dari kegiatan memotivasi anak-anak tersebut, mampu berhasil untuk membuat anak-anak menjadi semangat dalam mendengarkan guru. Hal ini dilakukan oleh anak-anak dengan harapan agar di masa yang akan datang mereka dapat mendengarkan nyanyian yang lebih menarik yang akan disampaikan oleh guru.

Selama peneliti melakukan kegiatan *treatment* ketiga ini, peneliti hanya melihat 2 anak yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar. Sedangkan dari sisi aspek yang lain, peneliti menyimpulkan bahwa di *treatment* ketiga ini, anak-anak sudah mampu mengenal bacaan huruf hijaiyah dengan baik, walaupun masih sedikit membutuhkan motivasi dari guru. Dari semua anak yang menyebutkan bacaan huruf hijaiyah di depan kelas, guru merasa masih ada hal lain yang harus dilakukan di kemudian hari. Hal ini disebabkan oleh hadirnya 7 anak yang tidak mampu mengenal bacaan huruf hijaiyah sendiri tanpa dibimbing guru.

4) *Treatment* Keempat

Treatment keempat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021. *Treatment* ini dilaksanakan dengan menggunakan cara yang tidak jauh berbeda dengan *treatment* ketiga. Nyanyian yang disampaikan oleh guru, merupakan sebuah nyanyian yang sama dengan nyanyian yang disampaikan pada *treatment* ketiga. Dikarenakan kegiatan penyampaian bacaan huruf hijaiyah yang telah dilakukan oleh guru pada *treatment* ketiga dianggap mampu membantu anak memahami urutan bacaan huruf hijaiyah dan sebagian besar anak di dalam kelas dapat menyebutkan kembali urutan bacaan huruf hijaiyah secara runtut tanpa adanya sebuah rangsangan atau bantuan dari guru. Maka dalam *treatment* keempat ini, keberhasilan dari kegiatan penyampaian bacaan huruf hijaiyah oleh guru dapat dilihat dari meningkatnya jumlah anak yang mampu mengenal urutan bacaan huruf hijaiyah kembali walaupun masih ditemukannya 5 orang anak yang masih diberikan rangsangan ataupun bantuan oleh guru.

Treatment keempat ini dianggap sudah berhasil oleh guru kelas, dikarenakan anak pada saat sebelum dilakukan kegiatan *treatment* menggunakan metode menyanyi oleh guru keseluruhan anak belum mampu untuk mengenal bacaan huruf hijaiyah dengan baik. Akan tetapi setelah dilakukannya *treatment* menggunakan metode bernyanyi oleh guru, mayoritas anak yang sebelumnya belum mampu mengenal

bacaan huruf hijaiyah dengan baik menjadi mampu mengenal bacaan huruf hijaiyah dengan baik tanpa adanya bantuan yang signifikan oleh guru.

c. Efektifitas Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Metode Bernyanyi

Kegiatan *posttest* ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2021. Tujuan diadakan *posttest* adalah untuk mengukur keadaan akhir sesudah subyek diberikan perlakuan. *Posttest* ini berlangsung dari awal pelajaran hingga selesai. *Posttest* dilakukan selama 1,5 jam. Pada awal kegiatan ini, anak disiapkan guru untuk berbaris sebelum memasuki kelas. Setelah itu, guru memberikan salam dan menyapa anak serta menanyakan kabar. Guru juga melakukan kegiatan *review* sebelum kegiatan mengenal bacaan huruf hijaiyah dimulai. Setelah kegiatan *review*, guru mengatur posisi duduk anak agar kegiatan pembelajaran mengenal bacaan huruf hijaiyah melalui bernyanyi berlangsung secara kondusif. Nyanyian yang dibawakan guru sama dengan nyanyian dikegiatan *treatment* ketiga dan *treatment* keempat. Karena guru menganggap nyanyian tersebut dapat dicerna dengan baik oleh anak serta mempunyai lirik yang lebih simple.

Setelah kegiatan mengenal bacaan huruf hijaiyah melalui kegiatan bernyanyi usai, guru melakukan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, semua anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Setelah sesi tanya jawab, anak diberikan kesempatan oleh guru untuk bermain secara bergantian. Setelah anak siap untuk sesi mengenal

bacaan huruf hijaiyah di depan kelas, guru mulai mengkondisikan anak kembali. Anak dipanggil satu persatu untuk menyanyikan lagu yang telah ditentukan guru. Dari hasil *posttest* ini, masih terdapat 4 anak yang masih mendapat sedikit bantuan dari guru saat bernyanyi di depan kelas. Hal ini untuk membantu anak memperingatkan akan bacaan huruf hijaiyah yang telah didengarnya.

Nilai *posttest* yang didapat oleh peneliti dibantu oleh guru kelas dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan disesuaikan dengan kriteria instrumen pengamatan. Hal ini dilakukan agar menjaga keobjektifan hasil pengukuran. Adapun nilai akhir yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sesudah diberikan Metode Bernyanyi
(*Posttest*)

No.	Nama	Kemampuan yang dicapai																Total	%
		Dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan mahrof yang benar				Dapat membaca huruf hijaiyah berdasarkan bunyi				Dapat menirukan bunyi huruf hijaiyah				Dapat menulis huruf hijaiyah					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	MAN				√				√				√				√	16	100
2.	MZA			√					√				√				√	14	87,5
3.	AFA				√				√				√				√	16	100
4.	MSA			√					√				√				√	14	87,5
5.	PPN				√				√				√				√	16	100

6.	RMA			√			√			√		√	16	100
7.	AGK			√			√			√		√	16	100
8.	WFM			√			√			√		√	16	100
9.	ARF		√				√			√		√	14	87,5
10.	INS			√			√			√		√	16	100
11.	KHN			√			√			√		√	16	100
12.	VED			√			√			√		√	16	100
13.	GSM		√				√			√		√	14	87,5
14.	KAS			√			√			√		√	16	100
15.	MUA			√			√			√		√	16	100
16.	AF			√			√			√		√	16	100
Jumlah		60		64		64		60		248		1550		
Rata-rata		3,75		4		4		3,75		15,50		96,87		
Persentase		93,75		100		100		93,75		96,87				

Keterangan:

$$\text{Rata - rata} = \frac{f}{N}$$

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N = Jumlah bobot nilai

f = Jumlah nilai yang di peroleh anak

$$\text{Rata - rata indikator 1} = \frac{60}{16} = 3,75$$

$$\text{Persentase} = \frac{3,75}{4} \times 100\% = 93,75\%$$

$$\text{Rata - rata indikator 2} = \frac{64}{16} = 4$$

$$\text{Persentase} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Rata - rata indikator 3} = \frac{64}{16} = 4$$

$$\text{Persentase} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Rata – rata indikator 4} = \frac{60}{16} = 3,75$$

$$\text{Persentase} = \frac{3,75}{4} \times 100\% = 93,75\%$$

$$\text{Rata – rata total} = \frac{248}{16} = 15,50$$

$$\text{Persentase} = \frac{15,50}{16} \times 100\% = 96,87\%$$

Hasil pengukuran akhir kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1 sebesar 60 dengan rata-rata nilai persubyek 3,75 atau 93,75%, aspek item 2 sebesar 64 dengan rata-rata nilai persubyek 4 atau 100%, aspek item 3 sebesar 64 dengan rata-rata nilai persubyek 4 atau 93,75%. Sedangkan untuk aspek pada item 4 nilai yang diperoleh sebesar 60 dengan rata-rata nilai persubyek 3,75 atau 100%.

Berdasarkan data di atas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir dilaksanakannya kegiatan observasi terkait pengenalan bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B memiliki total nilai sebesar 248 dengan nilai rata-rata 15,50 atau 96,87% dengan jumlah 16 subyek yang diteliti. Adapun nilai tersebut didapat sesudah anak-anak diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi. Dalam hal ini, nilai rata-rata untuk 2 aspek yang diamati oleh peneliti sebesar 3,75 di setiap aspeknya.

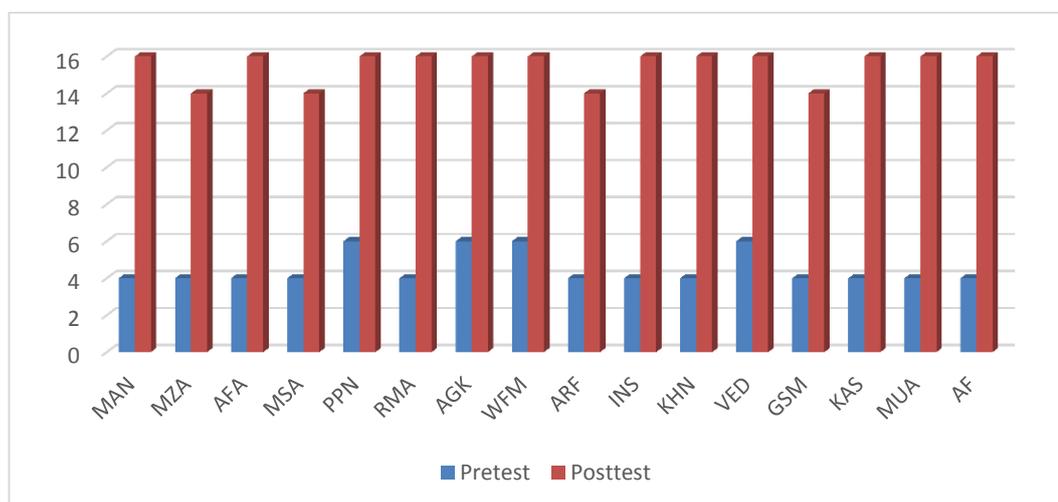
Adapun hasil perbedaan data sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan melalui metode bernyanyi pada kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perbedaan Hasil Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sebelum dan Sesudah
diberikan Metode Bernyanyi (*Pretest* dan *Posttest*)

No.	Nama	Hasil Sebelum diberikan metode bernyanyi (Tes awal/ <i>Pretest</i>)	%	Hasil Sesudah diberikan metode bernyanyi (Tes akhir/ <i>Posttest</i>)	%
1.	MAN	4	25	16	100
2.	MZA	4	25	14	87,5
3.	AFA	4	37,5	16	100
4.	MSA	4	25	14	87,5
5.	PPN	6	37,5	16	100
6.	RMA	4	25	16	100
7.	AGK	6	25	16	100
8.	WFM	6	37,5	16	100
9.	ARF	4	25	14	87,5
10.	INS	4	25	16	100
11.	KHN	4	25	16	100
12.	VED	6	37,5	16	100
13.	GSM	4	25	14	87,5
14.	KAS	4	25	16	100
15.	MUA	4	25	16	100
16.	AF	4	25	16	100
Jumlah		72	450	248	1550
Persentase			28,12		96,87

Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa perbedaan antara kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat digambarkan pada data yang berbentuk sebuah grafik. Hal tersebut dikarenakan dapat memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian

yang didapat peneliti. Grafik perbedaan antara nilai yang telah di peroleh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2
Grafik Hasil Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Bernyanyi
terhadap Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak

Berdasarkan data grafik di atas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan mengalami perbedaan yang sangat signifikan. Dalam grafik di atas tersebut, menunjukkan bahwa pengenalan bacaan huruf hijaiyah anak sebelum diberikannya perlakuan mendapat nilai 4 sebagai nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 6. Oleh sebab itu, kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak akan jauh lebih baik apabila dapat dikembangkannya sebuah kegiatan dalam hal tanya jawab diantara guru dan anak. Hal ini dilakukan untuk merangsang anak agar mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengurutkan kembali urutan bacaan huruf hijaiyah yang telah didengarnya secara mendetail. Hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah diberikannya

perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi pun sangat memuaskan, hal ini terjadi dikarenakan hasil yang didapat oleh peneliti di lapangan mengalami sebuah perkembangan dengan nilai 14 sebagai nilai terendah dan nilai 16 sebagai nilai tertinggi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih

Bunda Datar Mayong Jepara Sebelum Penerapan Metode Bernyanyi

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara. Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti melihat terlebih dahulu terkait kondisi awal dari kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak di kelompok B Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara. Menurut Sa'adah (2016:7) huruf hijaiyah adalah huruf-huruf arab yang digunakan untuk menulis Al- qur'an. Untuk bisa membaca Al-Qur'an kita terlebih dahulu harus mengenal dan hafal huruf- huruf hijaiyah. Pengukuran ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan sebuah rangsangan yang disertai dengan sebuah cerita menggunakan gambar di papan tulis, dengan tujuan agar anak mampu untuk melakukan kegiatan tanya jawab dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Pengukuran ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa instrument *checklist* yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar. Hasil yang didapat oleh peneliti diawal kegiatan observasi yang disebut sebagai kegiatan *pretest* menunjukkan pencapaian awal sebesar 4,50 atau 28,12%, yang menunjukkan bahwa seluruh anak masih

belum mampu untuk mencerna dengan baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh guru serta ketidakmampuan dalam mengenal bacaan huruf hijaiyah yang telah didengar melalui nyanyian-nyanyian.

4.2.2 Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Sesudah Penerapan Metode Bernyanyi

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan metode bernyanyi. *Treatment* ini dilakukan peneliti sebanyak 4x atau 4 hari. Setelah dilaksanakannya pemberian perlakuan, peneliti selanjutnya mengukur hasil akhir kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak dengan melakukan sebuah kegiatan yang disebut sebagai kegiatan *posttest*. Adapun nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan *posttest* mengalami sebuah perubahan dari nilai yang rendah menjadi sebuah nilai yang baik dan terjadi secara signifikan. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil nilai yang didapat oleh anak setelah dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode bernyanyi oleh guru dengan nilai 16 sebagai nilai tertinggi dan nilai 14 sebagai nilai terendah. Hasil ini sesuai dengan pendapat Bromley dalam Nurbiana (2015: 5.22) yang mengatakan bahwa dalam suatu pembelajaran harus memperhatikan motivasi. Hasil pencapaian kemampuan anak-anak menunjukkan nilai sebesar 248 dengan nilai rata-rata 15,50 atau 96,87%. Motivasi ekstrinsik ini sangat penting bagi anak agar ia lebih percaya diri dan terus berusaha agar mampu melakukan dengan baik.

4.2.3 Efektifitas Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyah Sejak Usia Dini Di Pos PAUD Kasih Bunda Datar Mayong Jepara Metode Bernyanyi

Dalam hal ini, metode bernyanyi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh bagi siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai siswa setelah pemberian perlakuan. Bernyanyi merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat merangsang anak untuk mampu mengenal bacaan huruf hijaiyah. Guru yang menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran akan dapat menarik minat belajar anak dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak membosankan bagi anak. Hasil ini sesuai dengan pendapat Bromley dalam Nurbiana (2015: 5.22) yang mengatakan bahwa strategi yang digunakan harus sesuai dengan minat anak dan pendekatan diberikan dengan menerapkan prinsip DAP yaitu belajar sambil bermain. Dengan menggunakan metode seperti ini maka guru dapat mengembangkan aspek kemampuan mengenal bacaan huruf hijaiyah anak yang masih belum berkembang. Hal ini terlihat dari peningkatan rekapitulasi sebesar 11 dari hasil *pretest* sebesar 4,50 atau 28,12% dan *posttest* sebesar 15,50 atau 93,75%. Oleh karena itu, dengan metode bernyanyi, anak akan memahami urutan bacaan huruf hijaiyah dengan baik.